



Pesawat Jatuh, 7 Tewas

SAO PAULO: Tujuh orang tewas saat pesawat yang membawa konglomerat Brasil jatuh, Rabu (15/9) WIB. Insiden itu menewaskan Celso Silveira Mello Filho (73) dan istrinya, Maria Luiza Meneghel. Tiga anak konglomerat itu, yakni Celso, Fernando dan Camila juga tewas, demikian pula pilot Celso Carloni dan kopilot Giovanni Gulo.

Pesawat jatuh sesaat setelah lepas landas dari Bandara Pedomorganti. Pesawat jatuh di hutan Kota Piracicaba, meledak dan terbakar. Insiden itu terjadi di dekat kampus Technology College of Sao Paulo. Celso adalah pemilik perusahaan biofuel terbesar di Brasil, Raizen. Ia juga memiliki pabrik gula dan alkohol. Celso memiliki saham di perusahaan biofuel Cosan.

Bos Narkoba Dihukum 28 Tahun Penjara

MEXICO CITY: Gembong narkoba Meksiko dan mantan bos Kartel Juarez, Vicente Carrillo Fuentes (58) divonis 28 tahun penjara, Rabu (15/9). Ia dikenai dakwaan kejahatan terorganisasi, pencucian uang dan pelanggaran senjata. Fuentes mengambil alih kepemimpinan Kartel Juarez dari tangan kakaknya Amado Carrillo Fuentes yang meninggal pada 1997. Vicente Fuentes melanjutkan bisnis penyeludupan narkoba melewati perbatasan AS, hingga ditangkap di Coahuila pada tahun 2014.

Drug Enforcement Agency (DEA) atau Badan Pemberantasan Narkoba AS memburunya dengan hadiah 5 juta dolar AS. Meksiko juga mencari Vicente dengan hadiah 2,2 juta dolar AS. Ditilik dari penampilannya, Vicente tidak mengesankan seorang gembong narkoba. Ia selalu *low profile* dan tidak menarik perhatian. Kartel Juarez merupakan rival Kartel Sinaloa yang dipimpin oleh Joaquin ‘El Chapo’ Guzman.

1.428 Lumba-lumba Dibunuh

KOPENHAGEN: Aktivis lingkungan dan ahli biologi laut mengecam rakyat Kepulauan Faroe yang membunuh 1.428 ekor lumba-lumba. Hal itu terjadi dalam festival berburu lumba-lumba dan ikan paus yang disebut Grindadráp. Tahun ini festival berlangsung pada 13 September 2021. Jumlah lumba-lumba yang dibunuh merupakan rekor terbanyak.

Pada tahun 1919 mereka hanya membunuh 10 ekor lumba-lumba, dan pada 2020 membunuh 35 ekor lumba-lumba. Ahli biologi Bjarni Mikkelsen mengatakan rekor terbanyak sebelumnya terjadi pada tahun 1940, di mana 1.200 ekor lumba-lumba tewas. Rekor yang lebih rendah tercatat pada tahun 1879 sebanyak 900 ekor dan tahun1873 sebanyak 856 ekor. (AP/Bro)

KANDAHAR (KR) - Ribuan warga Kandahar berdemonstrasi menentang aksi penggusuran yang dilakukan Taliban, media melaporkan Rabu (15/9). Aktivis Mohammad Ibrahim mengatakan pada Selasa (14/9) Taliban menyurati warga yang diberi waktu tiga hari untuk pindah.

Penggusuran terjadi di Ferqa-e Kohna, kawasan permukiman di Kandahar. Kawasan itu dihuni 10.000 jiwa. Ibrahim mengatakan warga membangun rumah di tanah negara yang dibagi-bagi oleh Pemerintah Afghanistan terdahulu.

Para warga tersebut sudah tinggal di situ selama 30 tahun. Taliban menggusur mereka dan akan menggunakan rumah-rumah penduduk untuk pasukan Taliban. Mayoritas penghuni Ferqa-e Kohna adalah keluarga tentara dan purnawirawan.

Mereka nekat berdemonstrasi meski Taliban telah melarang unjuk rasa tanpa izin di Afghanistan. Demonstran menyatakan mereka tidak memiliki tempat lain untuk tinggal jika digusur. Rekaman video dari media lokal menunjukkan kerumunan demonstran memblokir ruas jalan di Kandahar.

Taliban memukul sejumlah demonstran dan jurnalis yang meliput aksi protes tersebut. Kepala Komisi Budaya Taliban, Muhammed Jalal mere-mehkan demonstran. Menurutnya, mereka tidak mewakili 0,1 persen pun rakyat Afghanistan.

Di Kabul, ratusan orang turun ke jalan. Mereka menuduh Pakistan menjadikan Taliban sebagai pemerintahan boneka. Sementara itu pertikaian internal Taliban mengemuka setelah media mengungkapkan terjadi bentrokan antara Deputy PM Mullah Abdul Ghani Baradar dengan Khalil ur-Rahman Haqqani.

Baradar merupakan tokoh yang menjadi perunding diplomasi Taliban dengan AS. Dialah yang menandatangani Perjanjian Doha dan pernah berkomunikasi langsung dengan Presiden AS saat itu Donald Trump.

Baradar menganggap kemenangan Taliban terjadi lewat jalur diplomasi. Se-



KR-AP Photo/Wali Sabawoon

Tentara Taliban bergerak ke arah warga yang berdemonstrasi.

dangkan Haqqani berang-gapan kemenangan terjadi karena perang. Pertikaian ini membuat Direktur Inter Services Intelligence (ISI) Pakistan, Faiz Hameed turun tangan mendamaikan faksi-faksi Taliban.

Muncul rumor, Baradar terluka dan dirawat di Pa-

kistan. Ada pula yang mengabarkan Baradar tewas. Taliban terbiasa merahasiakan kematian pemimpin mereka. Hal itu juga terjadi saat Mullah Omar meninggal. Publik baru paham Omar meninggal dua tahun kemudian. (AP/Pra)

Dua Korea Saling Luncurkan Rudal

SEOUL (KR) - Kete-gangan di Semenanjung Korea meningkat, menyusul persaingan dua Korea dalam peluncuran rudal balistik. Korea Selatan melakan uji coba rudal pada Rabu (15/9) siang, hanya selang beberapa jam setelah Korea Utara menembakkan dua rudal jarak pendek.

Kantor Kepresidenan Korsel menyatakan, pihaknya melakukan uji coba rudal balistik pertama yang diluncurkan di bawah air. Rudal buatan dalam negeri itu ditembakkan dari kapal selam kelas 3.000 ton, dan mencapai target yang ditentukan. Seoul menyatakan senjata itu diharapkan membantu Korsel mencegah potensi ancaman eksternal, meningkatkan postur pertahanan diri, dan mempromosikan perdamaian di Semenanjung Korea.

Uji coba tersebut menyusul dua peluncuran rudal balistik jarak pendek Korut yang terdeteksi



KR-AP Photo/Lee Jin-man

Warga Seoul menonton televisi yang menayangkan peluncuran rudal Korut.

oleh militer Korsel pada Rabu (15/9) pagi. Kedua rudal tersebut jatuh di Laut Timur tak jauh dari Zona Ekonomi Eksklusif Jepang. Pada Senin (13/9) lalu, Pyongyang juga meluncurkan dua rudal jarak jauh berjangkauan 1.500 kilometer. Analisis mengatakan peluncuran itu menunjukkan Korut terus maju dengan rencana pengembangan senjata, sembari mencoba memberikan tekanan pada AS untuk melanjutkan pembicaraan nuklir yang terhenti.

Peluncuran rudal kemarin terjadi saat Menteri Luar Negeri China Wang Yi berkunjung ke Korsel.

Wang Yi dijamu Presiden Moon Jae-in dan Menlu Korsel, Chung Eui-yong. Korsel berharap dapat berdialog dengan Korut saat menghadiri Olimpiade Musim Dingin pada tahun 2022 di Beijing.

Sehari sebelumnya masalah Korut dibahas di Tokyo. Acara tersebut dihadiri oleh utusan AS untuk Korut Sung Kim, Dirjen Biro Asia-Oseania Jepang Takehiro Funakoshi, dan utusan khusus Korsel untuk Perdamaian dan Keamanan Semenanjung Korea, Noh Kyu-duk. Utusan khusus AS untuk Korut juga dikenal sebagai Dubes AS untuk Indonesia. (AP/Bro)

HUKUM

Lokalisasi Mesum di Tayu Ditutup

PATI (KR) - Menindaklanjuti Komitmen dan Deklarasi mengenai penutupan tempat prostitusi di Kabupaten Pati, maka tim pener-tiban terus bergerak sampai ke pelosok desa.

Sebuah tempat prostitusi ter-selubung yang berlokasi di Desa Sambiroto dan Desa Margomulyo (Kecamatan Tayu) digrebek lalu ditutup petugas. Petugas memasang banner yang berisi himbauan Penutupan Tempat Prostitusi.

Keterangan yang dihimpun, ke-

marin, di lokasi Desa Sambiroto ter-dapat 3 bangunan yang digunakan sebagai tempat prostitusi terselubung. Sedangkan yang di Margomulyo terdapat satu bangun-an, dengan 4 kamar.

Kabid Penegakan Produk Hukum Daerah Pati, Djuharianto, mengim-bau pemilik lokalisasi untuk menu-tup tempat usahanya, karena melang-gar Keputusan Bupati Nomor 050/3168 Tahun 2021 tentang Pen-cegahan dan Penanggulangan Pro-stitusi di Pati. (Cuk)

DIDUGA JARINGAN PENGEDAR NARKOBA INTERNASIONAL Petugas Polda Jateng Tangkap Seorang Petani

SEMARANG (KR) - Petugas Direktorat Reserse Narkoba Polda Jateng bekerjasama Bea Cukai Jateng-DIY dan Polda Jatim, baru-baru ini, menangkap dua petani asal Bangkalan Madura. Selain meng-amankan TM (41) dan Ny Ts(37) yang diduga peredaran narkoba jenis sabu jaringan internasional, petugas juga menyita sabu seberat 441,21 gram sebagai barang bukti .

Dirresnarkoba Polda Jateng Kombes Pol Lutfi Martadian, meng-ungkapkan kronologi penangkapan tersebut bermula saat Tim menda-pat informasi dari Petugas Bea Cukai Jateng-DIY mengenai adanya pengiriman 4 paket dari Malaysia yang mencurigakan dari sebuah eks-pedisi di Kota Semarang.

“Salah satu paket diduga berisi Narkotika Golongan I jenis sabu, yang disamarkan dengan tumpukan baju bekas, perkakas alat rumah, makanan ringan,” jelasnya.

Dalam 4 paket kargo tertulis alamat penerima dan pengirim barang menuju kabupate Bangkalan Jawa Timur. “Selanjutnya Tim berkoordinasi dengan Bea Cukai dan Ditresnarkoba Polda Jatim untuk lakukan Control Delivery sampai pada penerima paket”, tuturnya.

Setelah sampai di dekat alamat penerima, kurir menghubungi

penerima paket. Usai penerima men-andatangani bukti tanda terima paket dan menerima paket, petugas dari Polda Jateng bersama Polda Jatim langsung melakukan penang-kapan terhadap penerima paket sesuai resi yang dimaksud yaitu Tm dan Ny Ts. “Petugas gabungan juga melakukan pengeledahan di rumah tersangka,” ucapnya.

Dari hasil penyelidikan petugas, diketahui bahwa paket berisi Narkotika jenis sabu seberat 441,21 Gram yang dibungkus dalam botol susu bekas yang tersebut dikirim atasnama Mat (suami Ts) yang ber-ada di Malaysia.

Kombes Lutfi mengatakan akan terus berkomitmen dengan Bea Cukai untuk memberantas peredaran narkotika. “Kita berkomitmen bersama untuk mem-berantas narkoba dalam bentuk apapun karena narkoba ini adalah musuh negara yang bisa memba-hayakan generasi penerus,” tegas-nya.

Kedua tersangka TM dan Ny Ts beserta barang bukti narkoba yang dapat merusak generasi penerus se-belum diboyong ke Semarang ter-lebih dulu digelandang di Mapolda Jatim. Kasus peredaran narkoba melibatkan kedua tersangka itu masih terus dikembangkan. (Cry)

Diperkosa Pemabuk, Siswi SMP Depresi

REMBANG (KR) - Nasib malang kini me-landa gadis Bunga (15, nama samaran). Pelajar di salah satu SMP di wilayah Rembang itu mengalami depresi berat setelah menjadi kor-ban pemerkosaan.

Akibat kasus pemerkosaan tersebut membuat Kapolres Rembang AKBP Dandi Ario Yustiawan SIK sampai mem-beri perhatian khusus dan Bunga dalam pendampingan petugas Unit Perlindungan Anak Polres setempat. “Yang jelas secara kejiwaan korban masih trauma dan perlu su-

port moral,” jelas Kapolres, Selasa (14/9).

Diungkapkan, kejadian berawal di sebuah kafe daerah Sale Rembang yang menjadi tempat nongkrong anak muda. Kafe tersebut menyediakan aneka makan-an dan minuman juga terse-dia musik karaoke. Di ruang

pojok, tersangka Stn (30) warga Mrayun Kecamatan Sale sedang berkumpul de-ngan teman-temannya sam-bil menenggak minuman keras.

Tak lama setelah itu, satu persatu teman Stn mening-galkan tempat tersebut. Tinggalkan Stn karyawan sebuah perusahaan dan su-dah berkeluarga itu duduk sendiri. Bersamaan waktu-nya, datang Bunga dan te-mannya yang hendak berte-mu dengan salah seorang te-mannya di kafe tersebut.

Melihat hal tersebut, Stn yang sedang mabuk lang-sung langsung menarik ta-ngan Bunga dengan paksa dan menyeretnya ke kamar mandi. Meski Bunga terus meronta, tersangka tetap memaksanya, hingga terjadi perbuatan tidak senonoh.

Tak terima dengan kejadi-an itu, korban yang trauma dan orangtuanya melapor ke Polres Rembang. Petugas akhirnya menangkap ter-sangka Stn dan menyeret-nya ke ruang tahanan Polres setempat. (Ags)-d

PETUGAS LANTAS MENILANG PELANGGAR LALULINTAS

Video Viral, Berakhir Damai

SEMARANG (KR) - Kasus video viral yang diup-load akun @alvinlie 21 ten-tang tindakan anggota Polri dalam menindak pelanggar lalulintas terjadi Senin(13/9) sore, di Semarang mendapat respons dari Polda Jateng.

Walau, kasus yang meng-akibatkan pengendara serta wanita pembonceng motor terjatuh bersama motornya, namun diselesaikan secara kekeluargaan dan berakhir damai.

“Kasus tersebut sudah dise-leaikan secara kekeluar-gaan. Antara Bripta Amir se-laku petugas dan saudara Faizal Nugroho selaku pe-ngendara motor, sudah saling memaafkan,” ungkap Kabid Humas Polda Jateng, Kom-bes Pol M Iqbal Alqudusy, Rabu(15/9).

Sementara itu kejadian ter-jadi pada Senin (13/9) sekitar pukul 16.30 di Jalan Pemuda tepatnya traffic light simpang PLN, Semarang. Walau, ke-dua pihak sudah saling me-maafkan, namun pelanggaran lalulintas yang dilakukan pengendara tetap dilakukan penindakan penilangan.

“Pelanggaran yang di-lakukan pengendara tetap



KR-Istimewa

Video saat petugas Lantas menindak pengendara motor yang melanggar lalulintas.

dikenai penilangan, karena sepeda motor yang dikenda-rai tidak dilengkapi spion dan tidak ada plat nomornya. ke-nalpotnya juga bukan stan-dard pabrik. Selain itu, tidak dapat menunjukan SIM C mi-liknya,” jelasnya.

Kejadian berawal saat anggota Polrestabes Sema-rang, Bripta Mulyadi melihat motor yang dikendarai Faizal

tidak dipasang plat nomor. Selain itu, motor yang digu-rakan tidak dilengkapi spion dan knalpot standard.

“Pengendara motor saat di-hampiri, malah berusaha melarikan diri. Secara refleks petugas memegang tangan pengendara agar menghen-tikan laju motornya. Namun yang terjadi kemudian, kon-disi motor tidak seimbang

dan akhirnya pengendara serta pemboncengnya ter-jatuh,” ungkapnya.

Usai pengendara terjatuh, Bripta Amir juga langsung menolong pengendara dan pembonceng motor tersebut. Saat ini, tambah Kabidhu-mas, permasalahan tersebut telah dikoordinasikan dan di-tangani oleh Sipropam Pol-restabes Semarang. (Cry)